

INTISARI

Ketersediaan obat, kualitas dan ketepatan penggunaan dalam suatu unit pelayanan kesehatan merupakan salah satu komponen utama yang menentukan pelayanan kesehatan masyarakat. Peran pasien dalam proses pengobatan dapat menentukan keberhasilan terapi, sehingga selayaknya informasi kepada pasien juga mendapat perhatian. Informasi harus mencakup indikasi/manfaat pemberian obat, cara pengobatan, kemungkinan efek samping, tanda-tanda kesembuhan, resiko ketidakpatuhan menggunakan obat, dan biaya. Hak lain yang perlu diperhatikan adalah tersedianya jam konsultasi bagi pasien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa lengkap informasi dan seberapa lama jam konsultasi yang diberikan Instalasi Farmasi di rumah sakit khususnya Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta serta sejauh mana pasien yang datang memahami informasi yang diberikan.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode non eksperimental yang bersifat deskriptif non analitik. Data diperoleh dari Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bethesda berupa kelengkapan informasi yang diberikan petugas penyerah obat di Instalasi Farmasi kepada pasien rawat jalan dan waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan informasi. Jenis informasi yang diberikan meliputi indikasi obat, pengaturan dosis, cara penggunaan, kontra indikasi, efek samping, lama pemakaian, dan aturan pakai. Data yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan pasien rawat jalan dan mencatat waktu pemberian Informasi oleh Instalasi farmasi di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif korelasi regresi Pearson untuk mengetahui hubungan antara kelengkapan informasi dan lamanya *dispensing communication time* obat dengan resep.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kelengkapan informasi dan lamanya *dispensing communication time* obat dengan resep, hasil ini dapat ditunjukkan dengan melihat nilai R kuadratnya yaitu 0,9727. Lamanya *dispensing communication time* berdasarkan hasil penelitian waktu <10 detik dengan prosentase tertinggi yaitu 59,79 % ; selanjutnya waktu 10,01-20,00 detik dengan prosentase 33,91 % dan waktu 20,01-23,66 detik dengan prosentase terendah 6,03%.

ABSTRACT

Medicine supplies, quality and appropriateness in using in a health service unit is one of main important components which determine the public health service. Patient's role in the treatment process can determine the success of therapy, so information to patients should get an appropriate place. The information should involve the use/indication of giving medicine, way of using, side effect, recovery signs, risk of disobeying in using, and cost. Another right to get is time available for patient consultation.

This research purposed to know the completeness of information and time available for patient consultation which was given by the Pharmacy Installation at hospitals especially Bethesda Hospital, Yogyakarta and the understanding of the patients.

The research methodology was non experimental method which was non analytical descriptive. The data got from the hospital were information completeness given by the officers who gave the medicine at pharmacy installation to the out treatment patients and the needed time to give information. Information given to the patients involved medicine indication, dosage arrangement, way of using, indication contra, side effect, time for using, and dosage. The data were got by direct interview with the out treatment patients and noting the time to give information by the Pharmacy Installation at Bethesda Hospital Yogyakarta. The data analysis was done using Pearson regression correlation descriptive statistical method to know the relationship between the information completeness and the time for dispensing communication time for the medicine and prescription.

The result showed that there was a relationship between the information completeness and the time for dispensing communication time for the medicine and prescription, the result could be shown by looking at R value, its square was 0.9727. The time for dispensing communication time based on the result was less than 10 seconds and the highest percentage was 59.79%; then for 10.01 – 20.00 seconds, the percentage was 33.91% and 6.03% was for 20.01-23.66 seconds.